

ABSTRAK

Dona Salwa :Integrasi Nilai Hukum Adat Banjar Dalam Mediasi Perceraian Studi di Pengadilan Agama (Banjarmasin, Banjarbaru, dan Martapura), Dibawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan M.Hum dan bimbingan II : Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H, M.H , Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci : Mediasi, Perceraian, Hukum Adat Banjar, Pengadilan Agama.

Penelitian ini membahas integrasi nilai hukum adat Banjar dalam praktik mediasi perceraian di Pengadilan Agama, khususnya di wilayah Banjarmasin, Banjarbaru, dan Martapura. Latar belakang penelitian ini berangkat dari progres kenaikan angka tingkat keberhasilan mediasi perceraian di Pengadilan Agama serta pentingnya pendekatan kultural dalam mendukung efektivitas penyelesaian sengketa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai mediasi perceraian dalam penyelesaian sengketa di Pengadilan Agama, serta penelitian ini dapat melihat integrasi nilai hukum adat Banjar didalam mediasi perceraian di Pengadilan Agama. Penelitian ini berjenis penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif, penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta studi dokumen literatur mengenai hukum adat Banjar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai adat Banjar seperti “adat badamai”, “baislah”, dan “barambangan” memiliki keselarasan dengan prinsip-prinsip mediasi peradilan, seperti nilai keislaman, nilai keadilan, nilai musyawarah, dan nilai kerahasiaan. Nilai-nilai tersebut berperan penting dalam membentuk keseimbangan hukum dalam masyarakat dan memperkuat pelaksanaan mediasi. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai hukum adat Banjar ke dalam proses mediasi perceraian di Pengadilan Agama tidak hanya memperkuat legitimasi sosial mediasi, tetapi juga berpotensi mencapai makna hukum sebenarnya yaitu perdamaian serta menjadi alternatif penyelesaian sengketa yang konkret.